

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang “Strategi Guru Fiqih dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah di MTs Al-Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 dengan demikian target peneliti telah tercapai. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan guru fiqih dalam peningkatan ibadah di MTs AL-Ma’arif Tulungagung yaitu melakukan pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan individual yang digunakan guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah yaitu dengan (1) menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia kepada Allah dan sesama (2) membiasakan diri berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam. (3) membiasakan bersikap ridho, optimis, percayadiri, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar. (4) selalu tekun beribadah/melaksanakan shalat berjama'ah dan mendekati diri kepada Allah serta bermu'amalah dengan baik. Kemudian melakukan pendekatan kelompok dengan cara saat memasuki kelas mengucapkan salam, mengabsen satu persatu muridnya, memberi motivasi tentang pelajaran yang akan disampaikan dan juga memberi gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan misal tata cara shalat sunnah.
2. Metode Guru Fiqih Dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah di MTs AL-Ma’arif Tulungagung yaitu dengan metode-metode diantaranya yaitu metode ceramah, metode teladan dan lain-lain. Guru mengadakan interaksi dan komunikasi dengan siswa pada saat berlangsungnya suatu pembinaan. Peningkatan pemahaman ibadah ini supaya

tercapainya pembelajaran yang baik. Dalam hal metode ini yang digunakan di MTs Al-Ma'arif Tulungagung sangatlah sepadan dengan apa yang telah ada di RPP serta menggunakan metode yang telah dikemukakan dalam beberapa referensi buku-buku. Memberikan uswatun hasanah baik berupa ucapan maupun perbuatan, atau tingkahlaku yang baik dengan harapan menumbuhkan hasrat bagi peserta didik untuk menirunya yang bersifat langsung.

3. Evaluasi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung, yaitu Dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran ibadah guru fiqih tidak hanya memberikan pembelajaran dengan metode teladan dan ceramah saja. Disini guru fiqih memberikan tambahan agar siswa benar-benar mengerti, yaitu dengan penilaian tes seperti (tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan) dan penilaian non tes seperti (portofolio, observasi, wawancara).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang strategi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah.
2. Bagi peneliti, sebagai calon guru pengalaman dari peneliti ini dapat di jadikan bahan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman ibadah.

3. Bagi masyarakat setelah mendapat wawasan keilmuan diharapkan mampu mengamalkan apa yang sudah di peroleh kepada orang lain yang masih belum mengerti.
4. Bagi MTs AL Ma'arif Tulungagung, diharapkan penelitian ini sebagai evaluasi dan nantinya dikembangkan dengan penelitian lanjutan guna memenuhi kekurangan-kekurangan yang dapat dilihat secara objektif.
5. Bagi pembaca, diharap dapat menambah wawasan keilmuan serta pengalaman dalam hal keagamaan khususnya bidang ilmu fiqih.